BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan akan merubah cara berpikir yang lebih praktis karena dengan pendidikan akan merubah seseorang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu akan menjadi jauh lebih paham.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar lebih menjadi manusia yang lebih dewasa, beradab, dan normal. Potensi itu merupakan bawaan sejak lahir. Tugas pendidik mengembangkan potensi tersebut semaksimal mungkin, agar tercipta manusia seutuhnya.

Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal berada di sekolah yang mempelajari ilmu yang berstandar. Sedangkan pendidikan non formal didapatkan di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang distandarkan adalah matematika, yang merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari SD hingga ke perguruan tinggi. Tidak hanya dalam bangku sekolah ilmu matematika juga banyak digunakan dalam bekerja, banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan matematika.

Matematika sebagai salah satu sarana berpikir ilmiah yang sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam diri siswa. Demikian pula matematika merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Karena itu, peserta didik perlu memiliki pengetahuan matematika yang cukup untuk menghadapi masa depan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat mengakomodasikan kebutuhan siswa tersebut, salah satunya model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika, sehingga siswa dalam belajar lebih ada kebermaknaan.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran ini membuat siswa lebih berperan aktif dan berperan dominan dibanding guru. Tugas guru dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Namun, guru sebagai fasilitator tetap memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong agar siswa mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2014:172) bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk* Write dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gemantar.

Sedangkan menurut Kusumaningtyas (2014:223) prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) akan memudahkan dalam memahami soal pelajaran matematika, karena dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai pembelajaran yang melalui kegiatan berpikir (*Think*), berbicara/berdiskusi (*Talk*) dan menulis hasil diskusi (*Write*), sehingga dalam pengerjaannya akan lebih cepat dan hasilnya akan lebih baik. Dan apabila dengan model ini siswa dapat merasakan hal yang baik, maka akan membuat siswa gemar belajar matematika dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Tahun Ajaran 2018/2019"**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menekankan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar matematika siswa. Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan agar tidak meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian. Adapun batasan masalah penelitiannya yaitu:

1. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X pada SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya tahun ajaran 2018/2019.
3. Hasil yang akan diteliti hanya hasil belajar matematika siswa yang diambil pada materi persamaan dan pertidaksamaan logaritma.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah "Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya Tahun Ajaran 2018/2019?".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Menengah Atas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

a. Dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru, yang tidak monoton sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk memberikan stimulan bagi siswa agar mereka lebih tertarik terhadap pemahaman salah satu materi matematika yang diberikan.

2. Bagi Guru

a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru matematika tentang alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

b. Membantu guru untuk membimbing siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Peneliti

a. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan yang baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

b. Dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri serta menjadi referensi untuk penelitian yang lain maupun penelitian yang sejenis.